

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan suatu aktivitas dimana investor atau pelaku yang ingin berinvestasi menanamkan modal mereka melalui perantara seperti pasar modal. Investasi dapat bermanfaat nantinya untuk mendapatkan sejumlah keuntungan yang diperoleh dari penanaman modal dari investor tersebut. Modal yang ditanamkan oleh investor tersebut dapat berupa saham, obligasi, reksadana, dan surat surat berharga lainnya. Investasi dapat dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat, sedangkan investasi yang dilakukan oleh pihak swasta dilakukan dalam rangka mengharapkan laba yang diperoleh dari investasi tersebut.¹

Kinerja keuangan adalah suatu unsur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengandalkan sumber daya perusahaan yang ada. Dalam melakukan suatu investasi, para investor harus mempertimbangkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang ingin mereka investasi tersebut. Informasi kinerja keuangan diperlukan oleh investor sebagai pertimbangan bagi mereka untuk

¹ Alifatussalimah and Atsari Sujud, “*Jurnal Manajemen Oikonomia*,” Jurnal Manajemen 16, no.1(2020): 1-16

berinvestasi di suatu perusahaan tersebut.²

Kinerja keuangan merupakan pengukuran yang menunjukkan keberhasilan yang diperoleh atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di suatu perusahaan. Dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya hasil perhitungan dari angka-angka tersebut digunakan sebagai pedoman bagi investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Rasio keuangan terbagi atas yaitu: rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan aktivitas.

Rasio *profitabilitas* menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu. Dengan melihat rasio tersebut, investor bisa mempertimbangkan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan tersebut.³ Rasio *likuiditas* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan membiayai aktivitas operasi perusahaan tersebut.⁴ Rasio *solvabilitas* atau *leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjamin terbayarnya kewajiban

² Indrasti, “Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018,” Jurnal Ekonomika Dan Manajemen 9, no. 1 (2020): 69–92

³ Agustin Dwi Haryanti, and Khoriyah Trianti, “Analisis Kinerja Industri Rokok yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas,” Jurnal Akademi Akuntansi 4, no. 1 (June 26, 2021)

⁴ Selvia Nuriasari, “Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)” Jurnal Riset Bisnis dan Investasi 4, no. 2 (2018): 9.

perusahaan.⁵ Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk aktivitas perusahaan.⁶

Rasio-rasio keuangan tersebut nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dikarenakan rasio keuangan tersebut menjadi patokan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan dari nilai rasio tersebut juga dapat dijadikan patokan apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk.

Pada penelitian ini yang akan menjadi pembahasan rasio keuangan nya yaitu rasio *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *likuiditas*. *Profitabilitas* merupakan unsur yang menunjukkan *efektivitas* dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif pemilik perusahaan mengelola perusahaannya yang ditunjukkan dengan hasil keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan perusahaan tersebut. Dengan hal tersebut, menjadi tolak ukur bagi investor untuk bisa berinvestasi di perusahaan tersebut dengan melihat bagaimana profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hubungan *profitabilitas* dengan kinerja keuangan yaitu, jika tingkat profitabilitas tinggi maka kinerja keuangan perusahaan juga meningkat dikarenakan perusahaan yang

⁵ Nur Laely, “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Untuk Menilai kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri” Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi 7, no. 1 (2015): 10.

⁶ Venessa I Luntungan, Frendy A O Pelleng, and Joanne V Mangindaan, “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk” Jurnal Productivity 2, no. 4 (2021): 6.

meningkatkan laba atau *profit* perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang mengalami keadaan yang bagus, jika perusahaan dalam keadaan bagus tersebut maka akan menyebabkan kinerja keuangan juga dapat dikatakan bagus atau meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Eka Luthfiana yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang artinya jika tingkat *profitabilitas* tinggi maka akan berdampak pada kinerja keuangan yang juga bagus atau meningkat.⁷

Pentingnya *leverage* untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dikarenakan *leverage* ini didasarkan pada klasifikasi kewajiban dan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diketahui dari laporan laba rugi perusahaan. Konsep *leverage* disini yaitu konsep penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial perusahaan tersebut.⁸

Hubungan *leverage* ini dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu dimana semakin tinggi nilai *leverage* maka akan berdampak terhadap semakin tinggi pula komposisi utang terhadap modal perusahaan tersebut yang kemudian juga berdampak pada semakin besar pula beban keuangan yang akan dialami oleh perusahaan yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini didukung oleh penelitian

⁷ Diah Eka Septi Luthfiana, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan" Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 10 (2021).

⁸ Yoga Wira Atmaja, "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013)" Jurnal Performance 21, no. 1 (2015): 18.

Miranda Nuraini yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang berarti jika nilai *leverage* naik maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan atau menjadi rendah.⁹ Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Puji Astutik yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁰

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset, total penjualan, jumlah karyawan, atau nilai kapitalisasi pasar. Ukuran ini sering kali dianggap mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengakses sumber daya, mengelola risiko, serta meraih *efisiensi operasional*. Perusahaan besar biasanya memiliki struktur organisasi yang kompleks, akses lebih mudah ke sumber pembiayaan eksternal, kemampuan tawar-menawar yang tinggi, serta daya saing yang lebih kuat di pasar. Oleh karena itu, secara teori, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan.¹¹

Perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki karakteristik struktur biaya yang kompleks, kebutuhan modal besar, serta ketergantungan pada efisiensi proses produksi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dalam sektor ini diduga memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan

⁹ Miranda Nuraini, SKRIPSI “*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*”, Padang: Universitas Andalas, 2020, Hal 22

¹⁰ 1 Erni Puji Astutik, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur,” Jurnal Universitas Tidar (2019).

¹¹ Wijaya, I.G.A. (2019). “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 16, No. 2.

perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Selain itu, periode tahun 2020 hingga 2023 memberikan latar belakang ekonomi yang unik, di mana perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Dalam situasi krisis, ukuran perusahaan dapat menjadi faktor yang menentukan kemampuan perusahaan untuk bertahan. Perusahaan besar cenderung memiliki cadangan dana yang lebih besar dan akses yang lebih luas terhadap sumber pembiayaan, sementara perusahaan kecil mungkin lebih cepat beradaptasi namun lebih rentan terhadap guncangan eksternal.¹²

Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan finansial keuangan perusahaannya tersebut. Hal ini dikarenakan apabila melihat dari sisi finansial keuangan tersebut, maka investor bisa mempertimbangkan untuk bisa berinvestasi di perusahaan tersebut. Hubungan likuiditas dengan kinerja keuangan yaitu, jika tingkat likuiditas rendah maka perusahaan akan mendapatkan pembiayaan yang rendah untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak pada kinerja keuangan yang akan mengalami penurunan. Tetapi sebaliknya jika tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan akan mendapatkan pembiayaan yang besar untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Jika hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada

¹² Nurlala dan Islahuddin, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 1 (2021): 27

kinerja keuangan yang meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianto Gultom yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya jika tingkat *profitabilitas* tinggi maka akan membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi meningkat begitupun sebaliknya.¹³ Tetapi berbeda penelitian yang dilakukan oleh Desi Amartiya yang menyatakan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti jika semakin tinggi atau rendah nilai likuiditas suatu perusahaan, tidak akan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹⁴

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Papan Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) karena Papan Utama merepresentasikan perusahaan dengan kualitas dan stabilitas keuangan yang lebih baik dibandingkan papan pencatatan lainnya. Perusahaan yang masuk Papan Utama umumnya telah memenuhi persyaratan ketat yang ditetapkan oleh BEI, seperti rekam jejak operasional yang panjang, kondisi keuangan yang sehat, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), serta skala usaha yang relatif besar.¹⁵

¹³ Harianto Gultom, SKRIPSI “*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Medan: Universitas Medan Area 2021, Hal 13

¹⁴ Desi Amartiya and Kersna Minan, “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi* Vol 03 No 1 (2022).

¹⁵ Mardianto, Maria Trisnawati, “Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2022.

Selain itu, perusahaan yang tercatat di Papan Utama memiliki tingkat transparansi dan keterbukaan informasi yang lebih tinggi, sehingga data keuangan yang dipublikasikan lebih andal, konsisten, dan dapat dibandingkan antar perusahaan dan antar periode. Hal ini sangat penting dalam penelitian yang menguji pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *likuiditas* terhadap kinerja keuangan.¹⁶

Pemilihan Papan Utama juga bertujuan untuk mengurangi bias penelitian yang mungkin timbul akibat kondisi perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan atau memiliki volatilitas tinggi, seperti yang umumnya terdapat pada perusahaan di Papan Pengembangan atau Papan Akselerasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang telah matang dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi pada periode 2020–2024, termasuk masa pemulihan pascapandemi.¹⁷

Pada penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "**Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan *Likuiditas* Terhadap Kinerja Keuangan** (Studi

¹⁶ Revinda Bonita, "The Effect of Company Size, Profitability, Liquidity, Listing Age, and Public Ownership on Internet Financial Reporting", *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, (2022), hal. 28-29.

¹⁷ Putri Milenia Wijaya, Ratna Septiyanti, "Financial Performance Analysis of Manufacturing Companies Listed on the IDX Before and During Covid-19", *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, (2022), 69-77.

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar Di Papan Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024).

Ada banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam tabel berikut akan dicantumkan beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan nilai leverage, profitabilitas, likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan alat ukur, *Earning per share* (EPS), *debt to equity* (DER), *SIZE*, *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) beberapa tahun terakhir dalam tabel berikut :

Table 1.1
Daftar nilai EPS, DER, CR, SIZE, ROA, Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode perusahaan	Tahun	EPS	DER	SIZE	CR	ROA
1	ANTM	2020	0.0478	0.67	31.088	1.211	0.0362
2		2021	7.7473	0.58	31.124	1.787	0.0566
3		2022	1.5921	0.42	31.146	1.958	0.1136
4		2023	1.28071	0.37	31.388	2.339	0.0718
5		2024	1.60303	0.38	31.427	1.841	0.0865
6	UNTR	2020	1,408	0.58	32.234	2.110	0.0564
7		2021	2,652	0.57	32.354	1.987	0.0942
8		2022	5,749	0.57	32.576	1.877	0.1636
9		2023	5,533	0.83	32.668	1.456	0.1436
10		2024	5,030	0.73	32.763	1.544	0.1187
11	INDF	2020	9.724	1.06	32.725	1.373	0.0541
12		2021	1.2448	1.07	32.820	1.341	0.0624
13		2022	1.0214	0.93	32.826	1.786	0.0509
14		2023	1.2771	0.86	32.859	1.917	0.0615
15		2024	1.4893	0.85	32.937	2.150	0.0648

Dari data diatas sudah menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI tersebut nilai *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan likuiditas dan kinerja keuangan ada yang mengalami kenaikan

antara tahun ke tahun, ada juga yang mengalami penurunan, serta ada juga yang mengalami *fluktuatif* (tidak stabil) antara tahun ke tahun. Dari nilai rasio keuangan yang bervariasi antar tahun ke tahun dari beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI serta adanya penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang Terdaftar di papan utama BEI Tahun 2020-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh *likuiditas* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024?

5. Bagaimana pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan secara simultan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024?

C. Batasan Masalah

1. Variabel *profitabilitas* terdiri dari 6 alat ukur, dari beberapa alat ukur tersebut penelitian ini hanya berfokus pada satu alat ukur yaitu rasio laba per lembar saham.
2. Variabel *leverage* terdiri dari 6 proksi atau alat ukur, dari beberapa alat ukur tersebut peneliti membatasi penelitian dengan hanya berfokus pada satu alat ukur atau proksi dari variabel ini, yaitu alat ukur rasio total utang terhadap total modal.
3. Variabel likuiditas terdiri dari 4 alat ukur atau proksi, dari beberapa alat ukur tersebut peneliti membatasi penelitian dengan hanya berfokus pada satu alat ukur atau proksi pada variabel ini yaitu rasio cepat.
4. Variabel kinerja keuangan terdiri dari 6 alat ukur atau proksi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dari beberapa alat ukur tersebut peneliti membatasi penelitian dengan hanya berfokus pada satu alat ukur atau proksi pada variabel yaitu *rasio return to asset* (ROA).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024.
4. Untuk Mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap kinerja keuangan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *likuiditas* terhadap kinerja keuangan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di papan utama BEI tahun 2020-2024.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap permasalahan yang diteliti.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi secara umum dan akuntansi dan manajemen secara khusus yang terkait dengan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dan bagaimana proses manajemen laba yang terjadi di dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan mengenai penerapan kinerja keuangan. Karena penerapan manajemen laba pada suatu perusahaan merupakan fenomena yang sudah tersebar di kalangan masyarakat umum sehingga kenyataan tersebut akan berpengaruh pada krisisnya kepercayaan masyarakat terhadap laporan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan penanaman investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Diharapkan investor benar-benar melakukan analisis yang mendalam mengenai keadaan perusahaan, karena dikhawatirkan tindakan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan menyimpang dari hal yang wajar sehingga dikemudian hari dapat membahayakan investasi yang ditanam investor.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi yang diaplikasikan pada penyusunan skripsi berupa:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dan mendukung analisis serta pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi uraian hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, serta model penelitian yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan objek penelitian, data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.